

Peningkatan Kesadaran Perencanaan Keuangan Pribadi Melalui Pelatihan Platform Digital Untuk Karyawan CV Kencana

Ali Syah Putra^{1*}, Andoko², Arifin³, Yenni Martok⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Harapan, Medan, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pelita Harapan, Medan, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Mahkota Tricom Unggul, Medan, Indonesia

Email: ^{1*}ali.putra@lecturer.uph.edu, ²andoko.mdn@lecturer.uph.edu, ³arifin.fu1984@gmail.com, ⁴yenni.martok18@gmail.com

Email Corresponding Author: ali.putra@lecturer.uph.edu

Abstrak—Menyusun rencana keuangan pribadi merupakan langkah penting bagi setiap individu untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak orang menghadapi kesulitan dalam merancang rencana keuangan akibat kurangnya pemahaman atau kesibukan sehari-hari. Jangan khawatir, teknologi dapat menjadi solusi untuk masalah ini. Dengan memiliki rencana keuangan yang baik, seseorang dapat lebih mudah mencapai berbagai tujuan finansial, seperti membeli rumah, membiayai pendidikan anak, atau mempersiapkan dana pensiun. Selain itu, perencanaan keuangan yang matang membantu mengontrol pengeluaran dan menabung secara rutin. Penggunaan platform digital yang tepat dapat mempermudah pengelolaan keuangan pribadi dengan lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta memberikan informasi keuangan yang akurat dan terperinci. Selain itu, teknologi juga dapat meningkatkan kontrol atas pengeluaran, membantu membangun kebiasaan menabung, dan memungkinkan perencanaan keuangan jangka panjang yang lebih optimal. Oleh karena itu, memilih platform digital yang sesuai menjadi langkah penting dalam menyusun rencana keuangan yang efektif.

Kata Kunci: Rencana Keuangan, Finansial, Platform Digital

Abstract—Creating a personal financial plan is an essential step for every individual to achieve long-term financial goals. However, it is undeniable that many people struggle with financial planning due to a lack of understanding or busy daily schedules. Don't worry—technology can be the solution to this problem. Having a well-structured financial plan makes it easier to achieve various financial goals, such as buying a house, funding children's education, or preparing for retirement. Additionally, proper financial planning helps control expenses and enables regular saving. Using the right digital platform can simplify personal financial management, making it more efficient, saving time and effort, and providing accurate and detailed financial information. Moreover, technology can enhance spending control, encourage saving habits, and support better long-term financial planning. Therefore, choosing the right digital platform is a crucial step in developing an effective financial plan (Desriyati & Azis, 2025).

Keywords: Finance Planning, Financial, Digital Platform

1. PENDAHULUAN

Fintech, atau teknologi keuangan, adalah inovasi dalam dunia finansial yang memanfaatkan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah diakses dan efisien. Dalam pengelolaan keuangan pribadi, fintech mencakup berbagai aplikasi, platform, serta solusi digital yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi keuangan dengan lebih cepat, aman, dan tanpa batasan lokasi. Contoh fintech yang banyak digunakan saat ini meliputi mobile banking, platform investasi digital, payment gateway, serta layanan pinjaman peer-to-peer (P2P).

Dengan mengadopsi teknologi seperti blockchain, kecerdasan buatan (AI), dan big data, fintech memberikan cara yang lebih cerdas dalam mengelola keuangan individu. Namun, tantangan utama yang akan dihadapi fintech pada tahun 2025 adalah keamanan data. Seiring dengan meningkatnya transaksi dan data pribadi yang tersimpan dalam aplikasi fintech, risiko kebocoran informasi serta ancaman serangan siber menjadi isu penting yang harus diantisipasi.

Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan fintech perlu menerapkan sistem enkripsi tingkat tinggi serta protokol keamanan berlapis guna melindungi informasi pengguna. Selain itu, dengan semakin populernya teknologi biometrik seperti pemindaian sidik jari dan pengenalan wajah, keamanan transaksi akan semakin diperkuat. Dengan strategi keamanan yang lebih canggih, fintech dapat mengurangi risiko kebocoran data dan memberikan rasa aman bagi pengguna dalam melakukan transaksi keuangan mereka (Mikrad et al., 2022).

Salah satu keunggulan utama fintech adalah kemampuannya dalam meningkatkan inklusi keuangan. Dahulu, banyak individu di daerah terpencil atau mereka yang tidak memiliki akses ke bank tradisional mengalami kesulitan dalam mendapatkan layanan keuangan. Namun, dengan kehadiran fintech, kini siapa saja dapat membuka rekening, mentransfer dana, atau bahkan berinvestasi hanya melalui smartphone. Pada tahun 2025, fintech diperkirakan akan menciptakan lebih banyak peluang bagi masyarakat di negara berkembang, membantu mereka terhubung dengan pasar global. Layanan pembayaran digital dan solusi keuangan berbasis mobile akan semakin menjangkau populasi yang sebelumnya belum tersentuh oleh layanan perbankan konvensional (Sabila, 2021).

Fintech telah mengubah cara kita mengelola keuangan pribadi, dan transformasi ini akan terus berkembang pada tahun 2025. Dengan berbagai inovasi yang menitikberatkan pada kemudahan akses, keamanan, dan perluasan inklusi keuangan, fintech kini menjadi elemen penting dalam ekosistem keuangan modern (Jasri et al., 2022). Dari dompet digital, otomatisasi perencanaan keuangan, investasi berbasis AI, hingga pinjaman P2P, semua inovasi ini bertujuan untuk memberikan lebih banyak kontrol kepada individu atas keuangan mereka dengan cara yang lebih efisien dan terjangkau. Sebagai konsumen yang semakin melek finansial, kita harus memanfaatkan teknologi ini untuk mengelola keuangan

dengan lebih optimal dan memastikan kesiapan dalam menghadapi masa depan finansial yang lebih baik. Pada tahun 2025, fintech bukan sekadar tren, tetapi revolusi yang mengubah cara kita berinteraksi dengan uang, menjadikan keuangan lebih terstruktur, transparan, dan dapat diakses oleh semua orang (Dermawan et al., 2025).

Di era digital yang berkembang pesat, Generasi Z menunjukkan pendekatan unik dalam mengelola keuangan mereka. Dengan memanfaatkan teknologi, mereka tidak hanya menggunakan aplikasi keuangan untuk menyimpan dan mentransfer dana, tetapi juga mulai berinvestasi dan merancang strategi finansial mereka dengan cara inovatif yang berbeda dari generasi sebelumnya (Kusumawati et al., 2025).

2. KERANGKA TEORI

2.1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses mengelola keuangan pribadi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

2.2 Aplikasi Keuangan

Aplikasi keuangan adalah alat digital yang dirancang untuk membantu individu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Aplikasi ini dapat membantu dalam mengatur anggaran, merencanakan investasi, melakukan transaksi perbankan online, mengelola utang, dan memantau aset. (Desriyati & Azis, 2025)

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menjelaskan cara-cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Kegiatan yang dilakukan berupa ceramah, workshop, dan diskusi dua arah agar informasi mengenai kondisi nyata dalam pekerjaan sehari-hari bisa digali lebih dalam. Setelah ceramah, peserta akan diberikan kesempatan untuk bertanya agar dapat lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan pribadi dengan menggunakan platform digital. Materi dan contoh soal studi kasus juga akan diberikan kepada peserta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era digital yang terus berkembang, literasi keuangan digital menjadi aspek krusial dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dan alat digital secara optimal dapat membantu individu dalam merencanakan, memantau, dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Artikel ini akan membahas bagaimana literasi keuangan digital dapat meningkatkan manajemen keuangan pribadi, serta strategi dan alat yang dapat digunakan (Sholat & Apriandani, 2025).

1. Mengelola Anggaran dan Pengeluaran

Aplikasi anggaran digital seperti Mint, YNAB (You Need A Budget), dan PocketGuard berperan penting dalam membantu individu mengatur keuangan mereka. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyusun serta memantau anggaran dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Dengan memanfaatkan teknologi digital, individu dapat menyusun anggaran yang realistis, melacak pengeluaran secara otomatis, dan mengelola keuangan dengan lebih efisien.

2. Pengelolaan Utang dan Kredit

Mengatur utang dan memantau kredit merupakan bagian penting dalam manajemen keuangan pribadi. Platform seperti Credit Karma dan Experian memberikan akses gratis ke laporan dan skor kredit. Dengan menggunakan alat dan teknologi digital yang tepat, individu dapat memantau kesehatan kredit mereka serta mengambil keputusan finansial yang lebih bijak.

3. Perencanaan dan Investasi

Perencanaan keuangan dan investasi menjadi aspek esensial lainnya dalam manajemen keuangan pribadi yang didukung oleh teknologi digital. Berbagai platform menawarkan fitur seperti perencanaan pensiun, analisis portofolio, dan alokasi aset, yang membantu individu mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

4. Keamanan Data dan Perlindungan

Keamanan data menjadi prioritas utama dalam literasi keuangan digital. Penggunaan kata sandi yang kuat dan autentikasi dua faktor merupakan langkah penting dalam melindungi akun keuangan dari akses yang tidak sah. Selain itu, memperbarui perangkat lunak dan aplikasi keuangan secara rutin dapat membantu mengurangi risiko keamanan. Waspada terhadap penipuan phishing serta menghindari mengklik tautan atau membuka lampiran dari sumber yang tidak dikenal juga menjadi langkah perlindungan yang penting.

5. Pendidikan dan Kesadaran Finansial

Pendidikan berkelanjutan dalam literasi keuangan digital sangat diperlukan. Meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan digital dan perkembangan teknologi dapat dilakukan melalui kursus online, webinar, serta artikel keuangan. Memahami alat keuangan digital yang tersedia serta cara terbaik dalam menggunakannya akan membantu individu dalam membuat keputusan finansial yang lebih cerdas (Widyastuti et al., 2023).

4.1. Pentingnya Manajemen Keuangan Pribadi di Era Digital

Di era digital saat ini, pengelolaan keuangan menjadi lebih kompleks, tetapi juga lebih efisien berkat berbagai alat dan aplikasi yang tersedia. Manajemen keuangan pribadi mencakup pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta investasi guna menjaga stabilitas finansial dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Meskipun era digital mempermudah akses informasi dan sumber daya keuangan, hal ini juga meningkatkan risiko seperti kebocoran data dan penipuan online. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk memahami cara mengelola keuangan dengan baik, memanfaatkan teknologi yang ada, serta menghindari potensi jebakan digital (Andriet al., 2025).

4.2. Teknologi dan Aplikasi untuk Manajemen Keuangan Pribadi

Teknologi telah mengubah cara individu berinteraksi dengan keuangan. Salah satu perubahan terbesar adalah kemunculan berbagai aplikasi keuangan yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mengatur anggaran, melacak pengeluaran, serta merencanakan keuangan masa depan.

Beberapa aplikasi populer dalam manajemen keuangan pribadi antara lain Mint, YNAB (You Need A Budget), dan PocketGuard (Purwantini & Amalia, 2021).

- **Mint** merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna menghubungkan semua akun keuangan mereka dalam satu platform, memantau pengeluaran, menetapkan anggaran, serta menerima pengingat tagihan untuk membantu pengelolaan keuangan yang lebih terorganisir.
- **YNAB** menerapkan pendekatan proaktif dalam pengelolaan keuangan dengan mendorong pengguna untuk mengalokasikan setiap pemasukan ke berbagai pos pengeluaran, termasuk tabungan dan pembayaran utang. Metode ini membantu meningkatkan disiplin finansial.

4.3. Tantangan dalam Manajemen Keuangan di Era Digital

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat dalam pengelolaan keuangan, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah **keamanan data**. Dengan meningkatnya penggunaan aplikasi keuangan dan dompet digital, risiko kebocoran data serta penipuan siber pun meningkat. Oleh karena itu, pengguna harus selalu waspada dan mengambil langkah-langkah untuk menjaga keamanan informasi finansial mereka.

Selain itu, **kemudahan transaksi online** dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol. Fitur seperti "one-click purchase" serta berbagai penawaran diskon di aplikasi belanja sering kali membuat pengguna tergoda untuk membeli barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan. Oleh karena itu, disiplin dalam mengatur keuangan sangat diperlukan untuk mencegah pengeluaran yang berlebihan (Setiawan & Setyawati, 2020).

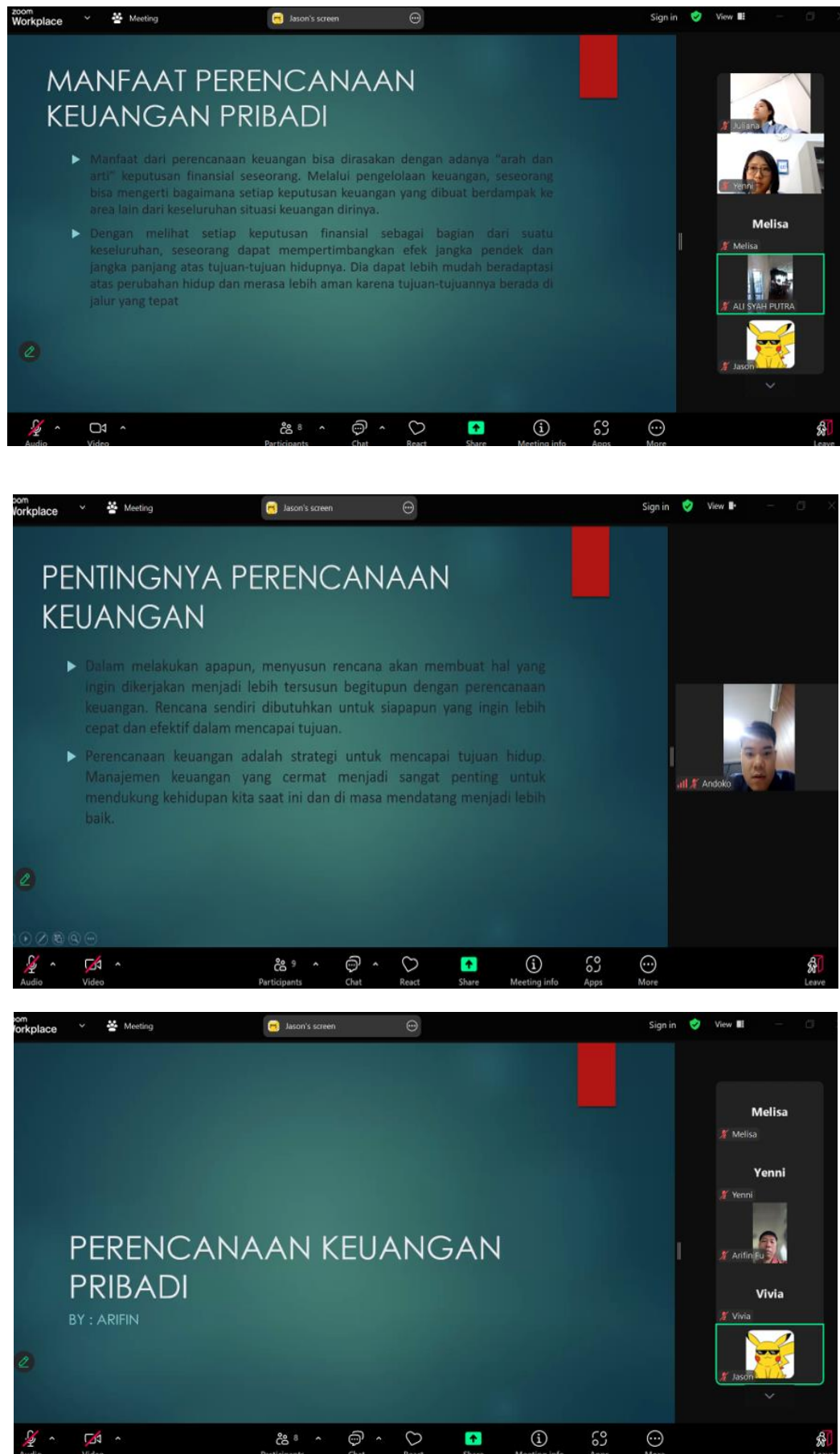
Langkah-langkah untuk Mengoptimalkan Manajemen Keuangan Pribadi

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pribadi di era digital, beberapa langkah yang dapat diterapkan antara lain:

- **Membuat anggaran digital** menggunakan aplikasi keuangan guna melacak pemasukan dan pengeluaran secara lebih terstruktur.
- **Menabung secara otomatis** dengan fitur auto-saving agar dana dapat tersisihkan tanpa perlu dilakukan secara manual.
- **Menggunakan alat pengingat keuangan** seperti notifikasi pembayaran tagihan agar tidak ada kewajiban finansial yang terlewat.
- **Menjaga keamanan informasi pribadi**, termasuk menggunakan autentikasi dua faktor dan tidak membagikan data finansial secara sembarangan.
- **Melakukan evaluasi dan penyesuaian berkala** terhadap anggaran serta kebiasaan finansial guna memastikan pengelolaan keuangan tetap efektif dan sesuai dengan kondisi ekonomi pribadi.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, individu dapat lebih mudah mengontrol keuangan mereka, memanfaatkan teknologi dengan bijak, serta mencapai stabilitas finansial yang lebih baik.





Gambar 1. Penyampaian Materi Ke Peserta

5. SIMPULAN DAN SARAN

Fintech telah mengubah cara individu mengelola keuangan pribadi, dan pada tahun 2025, transformasi ini akan semakin signifikan. Dengan inovasi teknologi yang menekankan kemudahan, keamanan, serta inklusi keuangan, fintech menjadi elemen kunci dalam ekosistem keuangan modern. Dari dompet digital, otomatisasi perencanaan keuangan, investasi berbasis kecerdasan buatan, hingga pinjaman peer-to-peer, semuanya bertujuan untuk memberikan kontrol lebih besar kepada individu dalam mengatur keuangan mereka secara lebih efisien dan terjangkau. Sebagai konsumen yang semakin melek finansial, pemanfaatan teknologi ini menjadi langkah strategis dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan serta mempersiapkan masa depan finansial yang lebih stabil. Pada tahun 2025, fintech bukan sekadar tren, melainkan sebuah revolusi yang mendefinisikan kembali cara kita berinteraksi dengan uang, menjadikan pengelolaan keuangan lebih sistematis, transparan, serta dapat diakses oleh semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Nirwana, Abdullah Mahmud, Zaduna Fiddarain, Ari Ismail, M. (2025). Sosialisasi Teknologi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Gamifikasi, AR, dan VR di SMA ABBS Surakarta. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 3(1), 383–387. <https://doi.org/10.56854/jphb.v3i1.280>
- Dermawan, A., Vivi, A., Sinurat, Y., & Tarigan, H. S. (2025). Sosialisasi Peranan Hukum Dalam Meningkatkan Investasi Bagi Pemerintah Daerah. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 3(1), 372–376. <https://doi.org/10.56854/jphb.v3i1.278>
- Desriyati, W., & Azis, A. (2025). Peningkatan Manajemen Gudang dan Monitoring Permintaan Barang pada Komunitas Usaha Lokal melalui Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 3(1), 350–357. <https://doi.org/10.56854/jphb.v3i1.274>
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Jasri, Arfan, N., -, H., & Ali Hasan, Y. (2022). Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(2), 212–224. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1452>
- Kusumawati, D., Masse, F. A., & Grace, D. (2025). Peningkatan Literasi Digital Pemuda Karang Taruna Desa Boneoge Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 3(1), 377–382. <https://doi.org/10.56854/jphb.v3i1.279>
- Mikrad, M., Budi, A., & Fitriana, A. I. (2022). Perkembangan Umkm Dengan Financial Technology Dan Digital Marketing Sebagai Variabel Prediktor. *Digital Business Journal*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.31000/digibis.v1i1.6599>
- Narastr, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 155–170. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.513>
- Nur, M. R. T., Fathoni, M. A., & Sari, L. P. (2021). The Impact of Awareness, Lifestyle and Halal Certification on The Buying Interests of MSME's Halal Food Products in DKI Jakarta. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 4(2), 156–189. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v4i2.3207>
- Nuraini, A., & Monoarfa dan Juliana, H. (2024). Perkembangan Studi Literasi Keuangan Syariah: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 5–18.
- Purwantini, A. H., & Amalia, R. D. (2021). Investigasi Niat Penggunaan Financial Technology Payment Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(1), 35. <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i1.24715>
- Rizal Sukma Aliyudin. (2020). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 56–67. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.175>
- Sabila, A. A. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan]. In *Skripsi*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16351>
- Setiawan, M., & Setyawati, C. Y. (2020). The Influence of Perceived Ease of Use on the Intention to Use Mobile Payment. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 18–32. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i1.67>
- Sholat, J., & Apriandani, B. (2025). Sosialisasi Hukum Pertanggungjawaban Pidana Atas Kepemilikan Narkotika. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 3(1), 366–371. <https://doi.org/10.56854/jphb.v3i1.277>
- Sudarsono, B. G., Bani, A. U., & Saputro, J. (2025). Meningkatkan Ketrampilan Digital Melalui Pelatihan Pembuatan Website Statis di SMA Muhammadiyah 14 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 3(1), 358–365. <https://doi.org/10.56854/jphb.v3i1.276>
- Sularsih, H. (2022). Transformasi digital dan financial technology terhadap peningkatan pendapatan umkm dimasa pandemi Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 2085–1960.
- Widyastuti, H., Macenning, A. R. A. D., Dhumaranang, H., Rombebunga, M., & Simanullang, P. (2023). Business Model Canvas: Enterprise Risk Management Online Application Innovation. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(2), 230–241. <https://doi.org/10.51212/jdp.v16i2.189>